

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya dari hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis mengenai peran pengendalian internal dalam bidang usaha restoran atau rumah makan yang masih kecil, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Siklus pembelian pada *BitterSweet* Kopi diawali dengan pemeriksaan ketersediaan bahan baku makanan dan minuman pada tempat penyimpanan. Aktivitas selanjutnya adalah memesan bahan baku makanan dan minuman dengan menghubungi nomor telepon pihak *supplier*. Pesanan bahan baku makanan atau minuman akan dikirim bersamaan dengan dokumen *invoice* pembelian dan surat jalan melalui kurir *supplier*. Ketika pesanan tiba, pegawai bagian *bar* atau *kitchen* akan memeriksa pesanan bahan baku dengan cara mencocokkan *invoice* pembelian dan surat jalan, apabila tidak terdapat surat jalan pegawai akan mencocokkan *invoice* pembelian dengan fisik bahan baku yang diterima. Setelah selesai dicocokkan bahan baku pesanan akan disimpan dan *cashier* akan melakukan pembayaran pada hari itu juga secara tunai menggunakan *petty cash BitterSweet* Kopi.

Siklus penjualan yang dilakukan *BitterSweet* Kopi diawali dari datangnya *customer* ke *BitterSweet* Kopi. Pelanggan yang datang ke *BitterSweet* Kopi akan disambut oleh pegawai bagian *bar* baik itu *head bar* atau *barista* yang merangkap pekerjaan *cashier*. Pelanggan akan melakukan pemesanan bila ada kejelasan tentang ketersediaan pesanaannya. Pesanan kemudian dicatat langsung di dalam sebuah *tablet* yang sudah memiliki sistem tersendiri untuk mencatat serta mencetak *customer order* dan mencetak *invoice*. Pelanggan akan diberikan *invoice* oleh *cashier* sebagai bukti penagihan. Setelah menerima pembayaran atas pesanan penjualan, *cashier* akan mencetak *customer order* untuk memproses pesanan *customer*. Setelah

pesanan siap, dokumen *customer order* akan diarsip berdasarkan tanggal dan berdasarkan jenis pesanan. Sedangkan pesanan tersebut akan diantarkan dan disajikan ke tempat *customer* oleh pegawai yang mempersiapkan pesannya.

Siklus penggajian pada *BitterSweet* Kopi diawali dengan informasi catatan kehadiran pegawai, informasi tersebut berisikan keterlambatan hadir, izin, maupun absen kerja. Informasi catatan kehadiran pegawai dikerjakan oleh owner *BitterSweet* Kopi. Setelah catatan kehadiran pegawai telah disetujui oleh owner, owner akan menghitung bonus pegawai berdasarkan jumlah *customer order* yang sudah diarsip selama satu bulan penjualan. Kemudian owner akan membuat daftar gaji dan bonus untuk setiap pegawai, baik pegawai tetap maupun pegawai yang magang, tujuannya agar owner dapat mempersiapkan uang pembayaran gaji pegawai tersebut. Owner akan membayarkan melalui transfer bank. Foto bukti transfer akan dikirimkan melalui *chat* ke masing-masing pegawai.

2. Pada siklus pembelian *BitterSweet* Kopi memiliki lima aktivitas utama yaitu pemeriksaan ketersediaan bahan baku; *ordering materials, supplies, and services; receiving materials, supplies, and services; approving supplier invoices*; dan *cash disbursement*. Secara keseluruhan siklus pembelian *BitterSweet* Kopi memiliki pengendalian internal yang kurang memadai. Siklus ini memiliki banyak pelanggaran dalam pemisahan fungsi akuntansi. Pelanggaran pemisahan fungsi akuntansi tersebut disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki *BitterSweet* Kopi yang berjumlah 8 pegawai saja dan minimnya keterlibatan owner untuk mengawasi dalam aktivitas suatu siklus menyebabkan siklus tersebut kurang berjalan efektif dan efisien.

Pada siklus penjualan terdapat empat aktivitas utama yaitu *sales order entry, billing, cash collection*, dan mempersiapkan pesanan. Secara keseluruhan siklus penjualan *BitterSweet* Kopi belum memiliki pengendalian internal yang memadai. Siklus ini memiliki banyak pelanggaran dalam pemisahan fungsi akuntansi. Pelanggaran pemisahan fungsi akuntansi tersebut disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki *BitterSweet* Kopi yang berjumlah 8 pegawai saja, sehingga menyebabkan timbulnya

rangkap pekerjaan pada aktivitas ini. Selain itu, hal ini juga disebabkan karena kurangnya keterlibatan *owner* dalam tiap aktivitas utamanya. Keterlibatan *owner* perlu lebih banyak untuk mengawasi setiap aktivitas dalam suatu siklus agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, agar dapat mengatasi risiko-risiko yang mungkin timbul dari lemahnya pengendalian internal *BitterSweet Kopi*.

Pada siklus penggajian *BitterSweet Kopi* terdapat tiga aktivitas utama yaitu *validate time and attendance data*, *prepare payroll*, dan *disburse payroll*. Secara keseluruhan siklus penggajian *BitterSweet Kopi* belum memiliki pengendalian internal yang memadai. Siklus ini memiliki satu pelanggaran dalam pemisahan fungsi akuntansi. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengawasan atas kehadiran pegawai. Hal tersebut dapat memicu timbulnya risiko-risiko yang dapat dimanfaatkan oleh pegawai yang tidak bertanggung jawab seperti pegawai yang sering terlambat atau pegawai yang bermalas-malasan saat sedang bekerja.

3. Peran pengendalian internal dapat membantu meningkatkan efektivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian pada *BitterSweet Kopi*. Struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan pada *BitterSweet Kopi* secara garis besar sudah baik, namun belum efektif. *Owner* meninggalkan tugasnya untuk mengawasi kegiatan operasional, sehingga menyebabkan aktivitas yang dijalankan oleh divisi yang dimiliki *BitterSweet Kopi* menjadi kurang efektif. Peneliti merekomendasikan penambahan divisi baru pada *BitterSweet Kopi*. Divisi baru ini adalah divisi manajer operasional. Divisi manajer operasional akan bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan operasional *BitterSweet Kopi* yang sebelumnya dipegang oleh *owner*.

Penggunaan dokumen *purchase requisition* pada siklus pembelian dapat meningkatkan efektivitas dalam aktivitas *ordering material*, hal ini dikarenakan manajer operasional dapat mengetahui siapa yang mengajukan dan apa saja yang diperlukan, sehingga kontrol dalam aktivitas *ordering material* lebih efektif. Selain itu, penggunaan dokumen *purchase order* pada siklus pembelian juga dapat meningkatkan efektivitas dalam aktivitas *ordering material*. Hal ini dikarenakan manajer operasional memiliki dokumen rangkap

dua untuk mencocokkan pesanan saat tiba, sehingga kontrol dalam aktivitas *receiving materials* lebih efektif.

Pada siklus penggajian peneliti menemukan *BitterSweet* Kopi hampir tidak menggunakan dokumen apapun. Dalam penghitungan gaji, *owner* beserta dengan karyawan sudah memiliki kesepakatan untuk gaji pokok per bulannya. Dalam aktivitas *disburse payroll*, *owner* tidak memberikan dokumen sebagai bukti pegawai telah menerima gaji. Peneliti melihat hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pegawai yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan permintaan gaji berulang.

Sebagaimana pemberian bonus tidak disama ratakan karna hal ini tidak memotivasi pegawai untuk lebih giat bekerja, pemberian bonus pegawai seharusnya berdasarkan *customer order* yang diperoleh saat pegawai tersebut *shift* kerja dengan begitu bonus yang didapatkan mencerminkan kinerja pegawai tersebut. Penggunaan dokumen tanda terima gaji dan bonus sebanyak dua rangkap pada siklus penggajian dapat meningkatkan efektivitas dalam aktivitas *disburse payroll*. Hal ini dikarenakan *owner* menyimpan rangkap dua sebagai bukti pembayaran gaji dan bonus pegawai, sehingga kontrol dalam aktivitas *disburse payroll* lebih efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran. Saran ini ditujukan kepada perusahaan dan kepada penelitian selanjutnya yang sejenis.

5.2.1. Saran Untuk Perusahaan

Peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan kelemahan *BitterSweet* Kopi berdasarkan hasil penelitian untuk dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Sebaiknya *BitterSweet* Kopi mengubah struktur organisasi dengan menambahkan divisi manajer operasional. Dengan menambahkan divisi manajer operasional, kegiatan operasi serta kinerja pegawai dapat diawasi agar berjalan dengan lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

2. Sebaiknya *BitterSweet* Kopi menggunakan dokumen-dokumen pendukung dalam siklus pembelian dan siklus penggajian. Hal ini memungkinkan *BitterSweet* Kopi untuk menerapkan pengendalian internal terkait dengan persediaan bahan baku makanan serta minuman dan dapat meminimalisir kelemahan yang menyebabkan risiko-risiko terkait persediaan bahan baku makanan dan minuman serta pembayaran gaji dan bonus pegawai.

5.2.2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Selain saran bagi *BitterSweet* Kopi, peneliti juga menyampaikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dengan topik bahasan yang serupa, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya perlu membuat sistem yang terintegrasi terkait pembelian bahan baku makanan dan minuman dan penjualan makan dan minuman. Dengan adanya sistem terintegrasi, perusahaan dapat lebih mudah untuk mengelola persediaannya karena ada setiap ada transaksi penjualan kepada *customer*, stok bahan baku akan langsung berkurang. Hal tersebut lebih membantu kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, hal sistem yang terintegrasi ini dapat meminimalisir risiko kekurangan bahan baku saat dibutuhkan.
2. Penelitian selanjutnya terkait pengendalian internal dapat dikembangkan ke industri yang lain, seperti industri *consumer goods*, industri produksi massal, industri tambang, atau industri lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems* (Eleventh ed.). United States of America: Pearson Education Inc.
- Boockholdt, J. L. (1999). *Accounting Information System*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.,
- Mahmudi. (2010). *Management Information Systems : Managing the Digital Firm*. New Jersey: Prentice-Hall.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2008). *Management Information Systems (8th ed)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Oktranida, P. R. (2018, 2 2). *Rumah Makan, Restoran, Cafe Di Kota Bandung*. Diambil kembali dari <http://data.bandung.go.id/http://data.bandung.go.id/dataset/rumah-makan-restoran-cafe-di-kota-bandung>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. United States of America: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Viska. (2016, 11 10). *Menkominfo: Pemerintah Fokus Kembangkan UMKM*. Diambil kembali dari https://kominfo.go.id/https://kominfo.go.id/content/detail/8352/menkominfo-pemerintah-fokus-kembangkan-umkm/0/berita_satker